

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan dari website resmi BI dan OJK. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan keuangan triwulan BUS periode Juni 2016 sampai dengan Desember 2018 dan melakukan pengolahan data tersebut dibantu dengan aplikasi Eviews 10.

A. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Produk Domestik Bruto

Kaitannya dengan lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah adalah salah satu institusi keuangan, sebagai lembaga yang fungsinya utamanya sebagai lembaga yang fungsi utamanya sebagai mediasi. Hal ini berarti bahwa pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap Produk domestik bruto. pembiayaan modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produk domestik bruto. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan baik signifikan antara pembiayaan modal kerja dengan produk domestik bruto.

Menurut Zainal dan Agus¹⁰⁶ mengatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan modal kerja memiliki hubungan yang tidak searah dan tidak signifikan. Penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayet¹⁰⁷ yang menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh

¹⁰⁶ Arifin, Z. Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Alvabet. (2002).

¹⁰⁷ Hayet, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja dan Konsumsi Pada Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat Periode 2009 – 2013, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Tanjungpura*, Vol.5, No. 1, (2016), 54-72

negatif terhadap produk domestik bruto dan tidak memiliki hubungan baik dan tidak searah antara pembiayaan modal kerja terhadap produk domestik bruto. Sedangkan hasil dari penelitian ini Pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap produk domestik bruto. Artinya jika pembiayaan modal kerja naik produk domestik bruto tidak ikut naik maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Produk domestik bruto ditolak. Pembiayaan modal kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Artinya setiap kenaikan pembiayaan modal kerja maka produk domestik bruto juga akan naik tetapi pengaruh dari kenaikan tersebut sangat kecil.

B. Pengaruh Investasi terhadap Pembiayaan Modal Kerja

Dari hasil pengujian di bab sebelumnya menyatakan bahwa Investasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Produk domestik bruto. Silvia¹⁰⁸ mengatakan dalam teorinya bahwa kenaikan investasi akan memicu kenaikan PDB karena kenaikan investasi mengindikasikan telah terjadinya kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal. Kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal akan berakibat terhadap peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian. Peningkatan produksi barang dan jasa ini akan menyebabkan peningkatan PDB.

¹⁰⁸ Engla D Silvia,., Yunia Wardi, dan Hasdi Aimon. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol. I, No. 02. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira dan Budhisa¹⁰⁹ yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto. Sedangkan teori yang menyatakan bahwa investasi merupakan salah satu komponen dari pembentukan pendapatan nasional dan PDB, sehingga pertumbuhan investasi akan berdampak pada pertumbuhan nasional. Dengan menghitung efek pengganda, maka besarnya presentase pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan menjadi lebih besar dari besarnya presentase pertumbuhan investasi. Artinya setiap kenaikan variabel investasi maka produk domestik bruto akan turun, tetapi naik turunnya investasi sangat berpengaruh terhadap produk domestik bruto

C. Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto

Dalam pengujian dalam bab sebelumnya menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap produk domestik bruto. Dalam hal ini menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk domestik bruto.

Teori Rivai mengatakan ketika terjadi inflasi yang tinggi maka nilai riil uang akan turun. Keadaan tersebut mengakibatkan masyarakat lebih suka menggunakan uangnya untuk spekulasi antara lain dengan membeli harta seperti tanah dan bangunan. Hal ini akan merugikan perbankan syariah karena nasabah berpotensi melakukan penarikan uang dan perbankan.¹¹⁰

¹⁰⁹ I Made Yudisthira, I Gede Sujana Budhisa. Analisis Pengaruh Konsumsi, Investasi dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2002 – 2012. *Jurusan Ekonomi*.

¹¹⁰ A, d Rivai, *Bank And Financial Instution Management*, (Jakarta: BP FEUI, 2009), hal. 132.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira dan Budhisa yang juga menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Produk domestik bruto sedangkan teori mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi maka akan merugikan perbankan karena nasabah akan lebih memilih untuk berspekulasi dan berpotensi melakukan penarikan uang pada perbankan.¹¹¹

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Taufiq dan Agus yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap Produk domestik bruto.

Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produk domestik bruto pada bank umum syariah. Hal ini bahwa bank umum syariah tetap berpengaruh terhadap Produk domestik bruto namun besar kecilnya akan tetap akan perhitungan sendiri karena resiko yang terjadi saat inflasi sedang tinggi.

D. Pengaruh BI – 7 Day Repo Rate terhadap Produk Domestik Bruto

Berdasarkan dari hasil pengujian dari sebelumnya menunjukkan bahwa BI -7 Day RR memiliki pengaruh positif terhadap produk domestik bruto. Dalam hal ini BI -7 Day RR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap produk domestik bruto. Artinya ketika BI – 7 Day Repo Rate mengalami satu kenaikan maka produk domestik bruto juga akan naik, tetapi setiap kenaikan BI – 7 Day Repo Rate tidak berpengaruh besar terhadap produk domestik bruto.

¹¹¹ I Made Yudisthira, I Gede Sujana Budhisa. Analisis Pengaruh Konsumsi, Investasi dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2002 – 2012. *Jurusan Ekonomi*.

Judisenno berpendapat bahwa bunga selalu digunakan dalam berbagai kebijakan moneter yang diambil oleh otoritas moneter. Suku bunga sebagai instrumen artinya adalah tingkat bunga yang berlaku dalam suatu Negara dapat fluktuasi dari tingkat yang satu ke tingkat yang lainnya.¹¹²

Tingkat suku bunga yang tinggi akan menyebabkan investor menarik investasi sahamnya dan memindahkan pada investasi yang menawarkan tingkat pengembalian lebih baik dan aman, seperti deposito. Akibat aksi para investor yang menarik sahamnya menyebabkan pasar modal sepi. Turunnya permintaan akan saham mengakibatkan terjadinya kelebihan penawaran saham, sehingga harga-harga saham turun dan akan menyebabkan IHSG juga turun.

E. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, Inflasi dan BI -7 Day Repo Rate terhadap Produk Domestik Bruto

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja, investasi, inflasi dan BI – 7 Day RR memiliki pengaruh terhadap produk domestik bruto. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap keberlangsungan variabel dependen. Maksudnya naik turunnya variabel independen maka akan berpengaruh, tetapi pengaruhnya sangat kecil. Selbihnya dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Pembiayaan modal kerja bertujuan untuk peningkatan penjualan perusahaan harus didukung oleh peningkatan produksi sehingga kelangsungan

¹¹² R. Judisenno, Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia, (Jakarta: Gramedia Utama, 2007), hal. 65

penjualan dapat terjamin. Peningkatan produksi sampai dengan batas maksimum kapasitas yang ada membutuhkan tambahan modal kerja.

Investasi bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktifitasnya yang lebih tinggi yang akan mengakibatkan surplus lebih besar, sehingga mempengaruhi proses investasi pada sektor yang satu atau yang lain.

Inflasi yaitu kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran harga di pasar. Tingkat laju inflasi sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian, khususnya kegiatan perbankan. Apabila inflasi naik maka akan menyebabkan penyaluran pembiayaan berkurang atau turun. Dengan kata lain semakin tinggi investasi maka semakin tinggi pula pembiayaan yang dapat disalurkan.

BI – 7 Day RR yang dijadikan acuan bank konvensional untuk penetapan suku bunga juga akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil. Menurut Tarsidin seperti yang dikutip oleh Isna dan Sunaryo menyatakan bahwa tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah masih merujuk pada suku bunga konvensional. Apabila BI-7 Day RR naik maka menyebabkan pembiayaan berkurang.

Hal ini terbukti setelah dilakukannya penelitian, kita dapat melihat bahwa secara bersama-sama variabel pembiayaan modal kerja, investasi, inflasi dan BI – 7 Day RR berpengaruh signifikan terhadap Produk domestik bruto pada BUS harus dikelola dengan baik oleh bank.

Pengelolaan variabel tersebut tidak hanya dikonsentrasikan pada salah satu variabel independen saja, akan tetapi pengelolaan yang seimbang diantara variabel independennya. Pengelolaan pada pembiayaan modal kerja, investasi,

inflasi dan BI-7 Day RR dimaksudkan agar penyaluran dana yang diberikan BUS di Indonesia memberikan kontribusi yang positif. Kontribusi yang positif tersebut antara lain meningkatnya bagi hasil ataupun keuntungan yang diterima baik bank maupun nasabah.

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yang diketahui bahwa variabel terikat yaitu produk domestik bruto yang secara jelas dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan modal kerja, investasi, inflasi dan BI – 7 Day RR dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis yang diteliti dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mempunyai beragam asumsi yang berbeda di setiap variabelnya. Masing – masing variabel memiliki pengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto. Dari keempat variabel bebas yaitu pembiayaan modal kerja, investasi, inflasi dan BI – 7 Day RR tidak memiliki hubungan yang searah terhadap produk domestik bruto.

Ada beberapa hal yang menyebabkan penelitian ini berbanding terbalik ataupun tidak searah dengan teori dan penelitian terdahulu. Dikarenakan salah satunya ialah pengambilan data jangka waktu yang berbeda, ada beberapa tambahan variabel lain yang mendukung, tempat penelitian untuk pengambilan data.